

Penguatan Literasi dan Numerasi di SMPN 4 Kutacane Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Christanti Oktasya Hutasoit, Linda Septi Yanti Sianipar, Nova Yunita Sari Siahaan, Hafnidar A.Rani, Nurhayati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: christanti.hutasoit@student.uhn.ac.id

Abstrak: Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak buruk pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya adalah sektor Pendidikan sehingga Pemerintah mengambil kebijakan agar sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem dalam jaringan (daring). Banyak Sekolah yang membuat system pembelajarannya melalui online dan itu sangat tidak efektif. Teknologi amat penting dalam mendukung sistem ini. Guru Guru yang kurang paham dengan penggunaan Teknologi, siswa yang tidak memiliki Handphone tentu menjadi kendala. Program Kampus Mengajar yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjadi solusi bagi akselerasi pendidikan pada masa pandemi covid-19. Hasil yang dicapai, yaitu membantu sekolah memperbaharui system belajar dari yang sebelumnya terutama pada literasi dan numerasi, Saran yang baik terhadap sekolah yaitu semoga gambaran hasil dari kegiatan yang telah di buat bermanfaat dan di terima oleh sekolah dan kalangan Guru guru.

Kata Kunci: Sekolah, Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract : The Covid-19 pandemic has had many negative impacts on various sectors of people's lives, one of which is the education sector so that the Government has taken a policy so that the learning system is carried out with an online system. Many schools make their learning system through online and it is very ineffective. Technology is very important in supporting this system. Teachers Teachers who do not understand the use of technology, students who do not have cellphones are certainly an obstacle. The subjects taken were all students of SMPN 4 Kutacane, mbarung, Babussalam sub-district, Southeast Aceh district, Aceh province due to low literacy and numeracy skills caused by a lack of constructive motivation. The research was taken from observations and interviews. learn from the previous ones, especially on literacy and numeracy, good advice for

schools is that the description of the results of the activities that have been made is useful and accepted by schools and teachers.

Keywords: School, Teaching, Literacy, Numeration.

Pendahuluan

Pembelajaran di SMPN 4 Kutacane Desa Mbarung, dilakukan secara tatap muka (luring) dikarenakan daerah SMPN 4 KUTACANE yaitu zona hijau. Situasi pembelajaran di SMPN 4 Kutacane berjalan secara kondusif. Pembelajaran dilakukan mulai hari Senin sampai dengan Sabtu.

Peserta didik harus sudah berada disekolah pada pukul 07.10 WIB, lalu pada pukul 07.20 – 08.00 WIB peserta didik SMPN 4 KUTACANE melakukan kegiatan seperti pada hari Senin(melakukan kegiatan upacara bendera), hari Selasa sampai Kamis (melakukan kegiatan Rohis atau menonjol ke bidang keagamaan), hari Jumat (peserta didik melakukan Sholat Dhuha) dan pada hari Sabtu (melakukan senam pagi). Pada pukul 08.00 siswa memulai kegiatan belajar mengajar bersama guru yang bersangkutan.

Pembelajaran secara tatap muka memiliki poin penting dari kelebihan pembelajaran tatap muka adalah bertemu dengan banyak teman. Sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama, berinteraksi dengan teman secara langsung merupakan hal yang paling menyenangkan.

PTM (pembelajaran tatap muka) mengajarkan anak lebih disiplin dan lebih menghargai waktu. Karena para siswa dituntut harus mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah, seperti: datang tepat waktu, memakai seragam, membawa buku pelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Apa manfaat belajar offline? Selain lebih terpantau, pembelajaran ini juga membuat siswa dapat lebih fokus dengan pembelajaran. Secara langsung, siswa dapat belajar dan mengerjakan tugas tanpa adanya gangguan jaringan internet atau alat sehingga dapat belajar dengan lancar dan sebagainya.

Metode

Mengajar

Di sekolah kegiatan mengajar dilakukan secara mandiri yaitu mahasiswa mengajar secara mandiri di dalam kelas bersama para murid dan materi yang diberikan oleh guru bidang studi terutama pada literasi dan numerasi. Di sini mahasiswa harus mampu membimbing siswa di kelas secara mandiri baik literasi maupun numerasi. Selain mandiri mahasiswa mengajar secara kelompok yaitu bersama rekan dan guru bidang studi khususnya pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Di sekolah mahasiswa mendampingi guru didalam kelas dengan tujuan membantu seperti membimbing siswa yang lamban dalam menangkap materi yang diberikan guru di kelas.

a) Asisten guru

- 1) Rasional: kegiatan ini bertujuan membantu guru di kelas saat memberikan materi kepada siswa yang kurang atau lamban dalam menangkap pembelajaran.
- 2) Mekanisme: mendampingi dan membantu guru disetiap kelas jika guru memiliki kesibukan atau berada didalam kelas seperti pembelajaran literasi dan numerasi.
- 3) Target dan Sasaran : Siswa dan siswi SMPN 4 KUTACANE
- 4) Waktu Pelaksanaan : 9 Mei sampai dengan 4 Juni 2022
- 5) Kelas khusus Literasi dan Numerasi.

Hasil dan Pembahasan

Mengajar dan Bimbingan

a. Ketercapaian Tujuan

Analisis kegiatan pada program mengajar di SMPN 4 KUTACANE menunjukkan ketercapaian tujuan. Peserta didik SMPN 4 Kutacane pada literasi dimana beberapa murid yang tidak bisa membaca atau mengenal huruf sudah mulai bisa mengenal huruf dan mengeja, akan tetapi perlu dukungan atau motivasi yang membangun semangat beberapa murid tersebut. Pada numerasi siswa siswi SMPN 4 kutacane dimana pada awalnya kurang mengenal dasar dasar perhitungan (operasi hitung) sudah mengenal dan aktif menjawab saat diberi pertanyaan didalam kelas. Artinya kegiatan terlaksana dan tercapai sesuai tujuan yang dapat terlihat pada hasil kegiatan yang terlaksana.

b. Kesesuaian Rencana dan Kegiatan.

Kesesuaian rencana dan kegiatan berjalan dengan baik, dikarenakan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang oleh tim kampus mengajar.

c. Hasil dan Dampak dari Program Kerja yang dilakukan

Guru dan siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat dengan kehadiran mahasiswa peserta kampus mengajar di SMPN 4 KUTACANE dengan metode pembelajaran yang mahasiswa lakukan. Kemudian untuk program kelas khusus literasi dan numerasi, siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah dapat mengenal huruf dan mengeja serta sudah bisa menghitung atau menjawab soal operasi hitung seperti pembagian dalam bilangan pecahan.



Gambar 1 : Penguatan Literasi dan Numerasi

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui Program Kampus Mengajar pemerintah mengajak mahasiswa diseluruh Indonesia untuk bersama-sama turun tangan membantu guru-guru melakukan pembelajaran terhadap anak SMP melalui luring atau tatap muka. Program yang bermanfaat untuk semua kalangan yang tercakup didalamnya, yaitu Mahasiswa, guru dan peserta didik di SMP sasaran. Kegiatan Kampus Mengajar ini juga sangat diapresiasi oleh sekolah sasaran karena sangat membantu sekolah tersebut yang tertinggal dari banyak aspek pendidikan.

Dari pembahasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMPN 4 KUTACANE diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan pendampingan dalam hal pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi melalui ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar agar memberi dampak yang baik bagi lingkungan sekitar khususnya di SMPN 4 KUTACANE. Dalam pelaksanaan program ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa. Kendala tersebut membuat mahasiswa lebih berpikir kritis untuk menyelesaikan hambatan tersebut

sehingga diri mahasiswa peserta Kampus Mengajar lebih berkembang lagi, khususnya pada permasalahan pendidikan di Indonesia.

Referensi

Susilo, A. (2019). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.

The Literacy and Numeracy Secretariat. 2009. *Capacity Building Series*. Ontario: The Literacy and Numeracy Secretariat. (Online), (<http://edu.gov.on.ca/eng/literacynumeracy/inspire/html>)

Gumono, G. (2016). ANALISIS TINGKAT KETERBACAAN BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS VII BERBASIS KURIKULUM 2013. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 132-141

http://eprints.uad.ac.id/25123/1/JUDUL_III.A.2_REGULER%2084.pdf

<https://www.google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/valentina00015/60dfd17c06310e17853ed294/latar-belanag-mengikuti-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022>